

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.¹ Penelitian merupakan proses kreatif yang tidak pernah mengenal kata selesai. Pada dasarnya, penelitian itu bermula dari rasa keingintahuan seseorang atau beberapa orang tentang suatu hal. Penelitian bertujuan menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui aplikasi prosedur ilmiah.²

Dalam metode penelitian, ada dua macam metode penelitian, yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi). Pendekatan fenomenologi hampir serupa dengan pendekatan *hermeneutics* yang menggunakan pengalaman hidup sebagai alat untuk memahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi. Penelitian ini akan berdiskusi tentang suatu objek kajian dengan memahami inti pengalaman dari suatu fenomena.

¹ Moch. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal. 63.

² Asep Saeful Muhtadi.dkk, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003, hal. 43.

hasil observasi yang diperkuat dengan wawancara. Peneliti sendiri langsung mengikuti kegiatan dakwah K.H. Agoes Ali Masyhuri. Selain dari wawancara dengan K.H. Agoes Ali Masyhuri, data yang digunakan sebagai data utama yaitu berasal dari keterangan dari pihak-pihak yang memiliki kompetensi dalam memberikan keterangan dan informasi, seperti Arya Muhammad (Putra Pertama K.H. Agoes Ali Masyhuri), Dewik (Putri K.H. Agoes Ali Masyhuri), Rizal (Santri yang dekat dengan Gus Ali), Ibu Halimah (Salah satu jama'ah aktif di pengajian rutin K.H. Agoes Ali Masyhuri). Kepada mereka menanyakan tentang bagaimana pendapat mereka tentang ceramah K.H. Agoes Ali Masyhuri, bagaimana ceramah K.H. Agoes Ali Masyhuri dan seberapa besar mereka mengenal sosok K.H. Agoes Ali Masyhuri.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, atau sebagai data pelengkap dan pendukung penelitian ini. Dalam hal ini adalah hasil interview yang dilakukan peneliti dalam beberapa tahap dengan K.H. Agoes Ali Masyhuri yang menjadi *key informan* sekaligus sentral informasi dalam menggali data dan juga sebagai obyek penelitian.

Dalam wawancara peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka dan terus dapat berkembang. Dasar penelitian dalam mempertimbangkannya adalah untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan konsep-konsep yang dipahami informan dan meminta penjelasan dari informan apabila terdapat hal-hal yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut.

